

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 2006. Hortikultura. Aspek Budidaya. UI-Press. Jakarta. 487 hal.
- Atmojo SW. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Danu, pramono AA, Siregar N. 2006. *Perbanyakan vegetatif beberapa jenis tanaman hutan*. Atlas Benih Jilid VI. Bogor (ID): BPTPTH.
- Danu, Putri KP. 2015. Penggunaan media dan hormon tumbuh dalam perbanyakan stek bambang lanang (*Michelia champaca* L). Jurnal Pembenihan Tanaman Hutan 3(2):61-70.
- Day, M. And K. Shaw. 2001. Biological, chemical, and physical processes of composting, p. 17-50. In P.J. Stoffella and B.A. Kahn (Eds.). Compost Utilization in Horticultural Cropping Systems. Lewis Publishers, Florida.
- Dessy, 2008.” khasiat Kesehatan dalam Tanaman Hias “ Situs Pelayanan Kesehatan <http://www.dechare.com/khasiat-kesehatan-dalam-tanaman-hias-1295.html>. diakses 18 maret 2021.
- Elfiati D. 2005. Peranan Mikroba Pelarut Fosfat terhadap Pertumbuhan Tanaman. 2005. E-USU Repository. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Emil S. 2011. Untung Berlipat Dari Bisnis Buah Naga Unggul. Lily Publisher. Yogyakarta. Hal 30-32.
- Gerdner, R . f. p.,pearce, B. R., Roger M. L., 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (Terj.I.Penerbit Universitas Indonesia (UI-press): Jakarta.
- Harjadi, S.S.1996. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 197 hal.
- Harjadi S. S. 1989. Dasar Dasar Hortikultura. Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.; 506 hal.
- Hartatik, W., L.R. Widowati. 2006. Pupuk kandang. *Dalam Simanungkalit et al.* (ed). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. p.59–82. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Hartmann H.T., D.E. Kester, F.T. Davies, Jr, R.L. Geneve. 2002. Plant Propagation: Principles and Practices. 7th edition. Prentice Hall Inc. 770p.
- Hartman, H. T.i, D. E. Kester, dan F. T. Davis. 1990. *Plant propagation, Principles and practices*. Prentice Hall International Inc. New Jersey.

- Limbong, B., L. A. P. Putri, dan E. H. Kardhinata. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi sawi hijau terhadap pemberian pupuk organik kascing. *J. Online Agroekoteknologi*. 2 (4):1485 –1489.
- Marschner, H. 1999. *Mineral Nutrition of Higher Plants*. 2 nd Ed. United Kingdom: Academic Press.
- Moko, H. 2004. Teknik perbanyakan tanaman hutan secara vegetative. *Informasi Teknis* 2(1): 1-20
- Nasaruddin. 2012. *Nutrisi Tanaman* Masagena press. Makassar.
- Nisa, khalimatu dkk 2016. *Memproduksi Kompos dan Mikroorganisme Lokal (Mol)*. Pondok kelapa: Bibit Publisher.
- Nugroho, Panji. 2013. *Panduan Membuat Pupuk Kompos cair*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Oriska, R. 2012. *Tanah*. Universitas Negri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pairunan A, Nenere JL, Arifin, Samosis S.S.R, Tangkai Sari R, Lalopus JR, Ibrahim B, Asmadi H., 1987. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Badan kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Timur, Makassar.
- Perdana, A.U, 2009. Kelapa Sawit (*Elaeisguineensis Jacq*) diIndonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat Bandar Kuala. Marihat Ulu, Pematang Siantar, Sumatera Utara.
- Prawirosukarto S; A Djamin dan DJ Pardede. 1997. Pengendalian Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit Secara Terpadu. *Pertemuan Teknis Kelapa Sawit 1997*, 33-46.
- Primantoro. 2007. *Memupuk Tanaman Sayur, Bertanam Tomat*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Purwono. 2007. *Budidaya & jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya
- Rajiman, Prapto_Yudono, Endang_Sulistyaningsih, dan Eko_Hanudin, 2008. Pengaruh Pembenah Tanah Terhadap Sifat Fisika Tanah Dan Hasil Bawang Merah Pada Lahan Pasir Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo. *Agrin Vol. 12*, No. 1, April 2008. ISSN: 1410-0029
- Sakya, A. T., D. Purnomo, dan F. Fahrudin. 2009. Penggunaan ekstrak teh dan pupuk kascing pada budidaya caisim (*Brassicajuncea*L.). *J. Ilmiah Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*. 6 (2) :61 – 68.

- Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Suwahyono, Untung. 2014. Cara Cepat Buat Kompos Dari Limbah. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tisdale, S. L. Nelson W. L. and Beatson. J.V 1985. Soil Fertility and Fertilitis Macmillan Publishing. Co: New York.
- Widiarsih, Minarsih, Dzurrahmah, Wirawan, dan Suwarno. 2008. Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Buatan.
- Winarso, S.2005. *Kesuburan Tanah :Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava media.Yogyakarta. 269 hal.
- Wudianto, R. 1989. *Membuat Stek, Cangkok, dan Okulasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yelianti, U., Kasli, M. Kasim, dan E. F. Husin. 2009. Kualitas pupuk organik hasil dekomposisi beberapa bahan organik dengan dekomposernya. J. Akta Agrosia. 12 (1) : 1 – 7.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tunas dan jumlah daun

Sidik ragam tinggi tanaman

Sumber keragaman	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	5830,23	1943,41	16,49*	2,87
Panjang Stek (S)	2	72,79	36,40	0,31 ^{ns}	3,26
Kombinasi PxS	6	1120,21	186,70	1,58 ^{ns}	2,36
Galat	36	4243,25	117,87		
Total	47	182749,00			

Keterangan :

* : Signifikan

ns : Non Signifikan

Sidik ragam jumlah daun

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	34593,72	11531,24	25,47*	2,87
Panjang Stek (S)	2	3220,29	1610,14	3,55*	3,26
Kombinasi PxS	6	5791,20	965,20	2,13 ^{ns}	2,36
Galat	36	16296,25	452,67		
Total	47	586375,00			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Lampiran 2. Sidik ragam berat segar tanaman dan berat kering tanaman

Sidik ragam berat segar tanaman

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	9548,37	3182,79	10,73*	2,87
Panjang Stek (S)	2	2453,54	1226,77	4,13*	3,26
Kombinasi PxS	6	1709,54	284,92	0,96 ^{ns}	2,36
Galat	36	10677,24	296,59		
Total	47	91973,48			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Sidik ragam berat kering tanaman

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	776,91	258,97	10,80*	2,87
Panjang Stek (S)	2	144,84	72,42	3,02 ^{ns}	3,26
Kombinasi PxS	6	131,15	21,85	0,91 ^{ns}	2,36
Galat	36	862,67	23,96		
Total	47	6229,36			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar tajuk dan berat kering tajuk

Sidik ragam berat segar tajuk

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	6483,48	2161,16	9,47*	2,87
Panjang Stek (S)	2	1615,65	807,82	3,54*	3,26
Kombinasi PxS	6	1439,01	239,83	1,05 ^{ns}	2,36
Galat	36	8208,18	228,00		
Total	47	67258,029			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Sidik ragam berat kering tajuk

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	571,01	190,34	10,18*	2,87
Panjang Stek (S)	2	107,48	53,74	2,87*	3,26
Kombinasi PxS	6	118,71	19,78	1,06 ^{ns}	2,36
Galat	36	673,00	18,69		
Total	47	4713,15			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Lampiran 4. Sidik ragam berat segar akar dan berat kering akar

Sidik ragam berat segar akar

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	309,16	103,05	11,91*	2,87
Panjang Stek (S)	2	91,36	45,68	5,27*	3,26
Kombinasi PxS	6	143,40	23,90	2,76*	2,36
Galat	36	311,49	8,65		
Total	47	2258,56			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Sidik ragam berat kering akar

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	16,67	5,55	10,81*	2,87
Panjang Stek (S)	2	2,79	1,39	2,71 ^{ns}	3,26
Kombinasi PxS	6	1,35	0,22	0,44 ^{ns}	2,36
Galat	36	18,49	0,51		
Total	47	115,57			

Keterangan :

* : Signifikan

^{ns} : Non Signifikan

Lampiran 5. Sidik ragam Jumlah bunga dan umur berbunga

Sidik ragam Jumlah bunga

SK	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	36,29	12,10	12,99*	2,87
Panjang Stek (S)	2	3,43	1,71	1,84 ^{ns}	3,26
Kombinasi PxS	6	7,36	1,23	1,32 ^{ns}	2,36
Galat	36	33,53	0,93		
Total	47	565,88			

Keterangan :

* : Signifikan

ns : Non Signifikan

Sidik ragam umur berbunga

Sumber keragaman	Db	Jk	Kt	F hitung	F tabel
Perlakuan					
Komposisi media tanam (P)	3	1833,563	611,188	158,009*	2,87
Panjang Stek (S)	2	4,542	2,271	0,587 ^{ns}	3,26
Kombinasi PxS	6	13,625	2,271	0,587 ^{ns}	2,36
Galat	36	139,250	3,868		
Total	47	204921,00			

Keterangan :

* : Signifikan

ns : Non Signifikan

Lampiran 6. Tata letak peneletian

P0S1 1	P1S2 1	P0S3 1	P1S1 1
P1S1 2	P0S2 1	P3S2 1	P2S1 1
P0S3 2	P1S1 3	P2S3 1	P3S3 1
P2S1 2	P1S3 1	P2S1 3	P0S1 2
POS2 2	P0S3 3	P1S2 2	P2S3 2
P0S1 3	P3S2 2	P3S1 1	P2S2 1
P1S3 2	P3S1 2	P1S1 4	P2S1 4
P2S3 3	P1S2 3	P1S3 3	P3S3 2
P3S1 3	P0S1 4	P2S2 2	P0S2 3
P0S3 4	POS2 4	P3S1 4	P3S2 3
P2S2 3	P3S3 3	P2S3 4	P1S2 4
P3S2 4	P2S2 4	P1S3 4	P3S3 4

Lampiran 7. Foto hasil penelitian perlakuan komposisi media tanam dan Panjang stek 10 cm.



Lampiran 8. Foto hasil penelitian perlakuan macam komposisi media tanam dan Panjang stek 15 cm ditempat penelitian.



Lampiran 9. Foto hasil penelitian perlakuan macam macam komposisi media tanam dan panjang stek 20 cm ditempat penelitian.



Lampiran 10. Foto hasil penelitian perlakuan komposisi media tanam dan panjang stek 10 cm setelah panen.



Lampiran 11. Foto hasil penelitian perlakuan macam komposisi media tanam dan panjang stek 15 cm setelah panen.



Lampiran 12. Foto hasil penelitian macam komposisi media tanam dan panjang stek 20 cm setelah panen.

